

## ABSTRACT

Priharini, Agnes Woro. 2008. *Authentic Listening Materials Based on Principled Eclecticism for Seventh Graders*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Listening is an important skill. Yet, it is probably the most difficult one to learn and teach since it depends on many factors such as unfamiliar topic, unclear voice, complicated language, classroom atmosphere, unavailability of supporting media and materials. However, both teachers and students cannot neglect the teaching and learning of listening since School-based Curriculum, curriculum recently used, expects the teaching of English in Junior High School should involve four skills including listening.

This study was aimed at helping Junior High School teachers provide interesting materials and improve students' listening ability by designing authentic listening materials based on principled eclecticism for seventh graders. The materials were taken from authentic materials (movie clips, songs, comic strips or recording materials of native speeches) and were presented in various activities and tasks to avoid students' boredom. There were two problems to be discussed: 1) what is the ideal design of authentic listening materials based on principled eclecticism for seventh graders? and 2) how do the designed authentic listening materials based on principled eclecticism affect the seventh graders?

This study utilized Educational Research and Development (R & D) which was adopted into five steps namely research and information collecting, planning and developing product, preliminary testing, product revision, and field-testing. This study also adapted Kemp's instructional design model and considered relevant theories related to teaching listening, authentic materials, principled eclecticism, learner's characteristics and School-based Curriculum to design the authentic listening materials based on principled eclecticism for seventh graders.

Having designed and implemented the materials, conclusions could be drawn. First, the ideal design of authentic listening materials based on principled eclecticism for seventh graders was materials design which was based on data of learners' needs, current curriculum, relevant and suitable authentic materials, variety of tasks that reflected principled eclecticism, materials' evaluation and revision. More important, this design is ideal since it was developed through a research in which it was implemented in real classroom. This design was conducted step by step.

Second, through field-testing it could be known how the designed materials affected the seventh graders. From the three units (My Name is, Do & Don't and Thank You) tried out to 3 different classes of Junior High School (class D of SMP Pangudi Luhur 1 Klaten, class A and B of SMPN 1 Depok), it could be concluded that the materials brought positive effects to the students. The materials motivated more than 80% of the students to learn English enjoyably. Using authentic materials (especially movie clips and songs) and different tasks and activities, the designed materials made the students actively participate in the teaching learning processes. Finally, the writer hopes that the designed materials would inspire English teachers and further researchers to provide attractive listening materials and apply them in classroom using various techniques and excellent media.

## ABSTRAK

Priharini, Agnes Woro. 2008. *Authentic Listening Materials Based on Principled Eclecticism for Seventh Graders*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

*Listening* atau mendengarkan adalah salah satu ketrampilan berbahasa yang penting tetapi juga sulit untuk dipelajari dan diajarkan karena tergantung pada beberapa faktor misalnya topik, suara, bahasa, suasana kelas, media dan materi mendengarkan. Namun demikian, guru dan siswa tidak dapat meniadakan pengajaran ketrampilan mendengarkan di kelas mengingat bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kurikulum yang digunakan saat ini, menyatakan bahwa pengajaran Bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) juga harus mencakup empat ketrampilan berbahasa termasuk ketrampilan mendengarkan.

Studi ini bertujuan untuk membantu guru SMP menyediakan materi mendengarkan yang menarik dan membantu meningkatkan ketrampilan mendengarkan siswa dengan membuat materi mendengarkan yang autentik berdasarkan *principled eclecticism* untuk siswa SMP kelas VII. Materi yang digunakan adalah materi autentik yang dipresentasikan dalam aktivitas dan tugas yang bervariasi untuk menghindari kebosanan siswa. Ada dua permasalahan dalam studi ini: 1) Seperti apa desain materi mendengarkan yang autentik berdasarkan *principled eclecticism* untuk siswa SMP kelas VII yang ideal itu? dan 2) Bagaimana materi yang telah dibuat mempengaruhi siswa SMP kelas VII?

Studi ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R & D) yang diadopsi menjadi 5 langkah yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan dan pembuatan materi, evaluasi, revisi dan penerapan materi di kelas. Dalam membuat materi, penulis mengadaptasi model desain materi Kemp dan mempertimbangkan teori yang berhubungan dengan pengajaran ketrampilan mendengarkan, materi autentik, *principled eclecticism*, karakteristik siswa dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Setelah membuat dan menerapkan materi, ada dua kesimpulan. Pertama, desain materi mendengarkan yang autentik berdasarkan *principled eclecticism* untuk siswa SMP kelas VII yang ideal adalah desain materi yang berdasarkan kebutuhan siswa, kurikulum yang sedang digunakan, materi autentik yang sesuai, aktivitas yang bervariasi, evaluasi materi dan revisi. Terlebih lagi, desain ini dikembangkan berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian dan telah diterapkan di kelas.

Kedua, melalui penerapan materi di kelas, dapat diketahui bahwa materi yang telah dibuat membawa dampak positif bagi siswa SMP kelas VII. Dari tiga unit yang diterapkan (*My Name is, Do & Don't, Thank You*) di tiga kelas yang berbeda (kelas D SMP Pangudi Luhur 1 Klaten, kelas A dan B SMPN 1 Depok) dapat disimpulkan bahwa materi tersebut memotivasi lebih dari 80% siswa untuk belajar bahasa Inggris dengan lebih menyenangkan. Dengan menggunakan materi yang autentik dan aktivitas yang bervariasi, materi tersebut dapat membuat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Akhirnya, penulis berharap agar studi ini menginspirasi para guru dan peneliti yang akan datang untuk menyediakan materi mendengarkan yang menarik bagi siswa dan menerapkannya dengan teknik pengajaran yang bervariasi dan media yang mendukung.